

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas metode dan desain penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, metode analisis instrument, dan teknik analisis data.

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian menurut Sugiyono (2013) adalah cara ilmiah untuk memperoleh data valid yang memiliki tujuan menemukan, membuktikan dan mengembangkan pengetahuan sehingga hasil tersebut bermanfaat untuk memberi pemahaman, memecahkan masalah maupun mengantisipasinya. Metode survei dipilih dalam penelitian ini. Metode survei menurut Sugiyono (2009) digunakan untuk mendapat data yang alamiah, dalam pengumpulan datanya peneliti melakukan perlakuan dengan menyebarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka, sebagaimana pendapat Sugiyono (2018) yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan dengan menguatkan angka, mulai dari mengumpulkan data, menganalisis data hingga dalam menampilkan hasilnya. Tujuan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel yang terikat.

Identifikasi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang lain  
Dalam penelitian ini variabel X1 adalah resiliensi dan variabel X2 adalah dukungan sosial.
2. Variabel terikat (Y) yaitu variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun penelitian ini variabel terikatnya (Y) adalah PWB.

## B. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. *Psychological Well-Being*

Definisi *Psychological Well-Being* (PWB) sebagai kondisi individu berupaya mengoreksi diri, menerima masa lalu, mampu bertumbuh dan berkembang, mempunyai tujuan hidup yang jelas, menjalin interaksi positif dengan orang lain, menguasai lingkungan, dan otonomi /menentukan nasib sendiri.

PWB dalam penelitian ini dioperasionalkan melalui skor skala PWB yang disusun berdasarkan dimensi PWB menurut Ryff (1995) yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pengembangan diri.

### 2. Resiliensi

Resiliensi merupakan kemampuan bertahan memberikan respon yang sehat dan produktif, menghadapi permasalahan dengan keberanian. Ada tujuh aspek dari resiliensi meliputi kontrol impuls, regulasi emosi, analisis kausal, empati, efikasi diri dan pencapaian kesuksesan.

Resiliensi dalam penelitian ini dioperasionalkan menggunakan skala yang disusun berdasarkan definisi resiliensi dari Reivich K & Shatte A. (2002) sebagaimana aspek-aspek resiliensi yang telah disebutkan.

### **3. Dukungan Sosial**

Dukungan sosial merupakan bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan, maupun bantuan kepada individu berasal dari individu lain maupun kelompok yang lain. Ada empat dimensi dukungan sosial yaitu dukungan emosional, penghargaan, informasi dan instrumental.

Dalam penelitian ini dukungan sosial akan dioperasionalkan berdasarkan skala yang disusun berdasarkan teori dukungan sosial dari Sarafino (2006) yang meliputi empat dimensi dukungan sosial di atas.

### **C. Populasi dan Tehnik Sampel**

Menurut Sugiyono (2018) populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Seluruh data yang dijadikan sebagai titik perhatian dalam lingkup dan waktu yang ditentukan, memiliki ciri ciri dan karakteristik bersama yang membedakan dengan kelompok subjek lain merupakan penjelasan dari populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru PAUD yang aktif mengajar di wilayah Kabupaten Karawang. Jumlah populasinya adalah 1.596 orang (Kemdikbud, 2020).

Dalam Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Penghitungan jumlah sampel menggunakan rumus Yamane, dari populasi 1596 yaitu dari TK/RA 586 orang, KB 49 orang, TPA 3 orang, SPS 958 orang

(Kemdikbud, 2020) maka sampel yang digunakan adalah 319 orang. Berikut adalah rumus Yamane yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error) yaitu 5%

Pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *incidental sampling*. Menurut Sugiyono (2018), teknik *nonprobability sampling* adalah pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel, *nonprobability sampling* yang digunakan adalah *incidental sampling*, yaitu teknik sederhana yang termudah melalui orang-orang yang memiliki kriteria yang sama dengan populasi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2018).

Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah guru PAUD laki-laki maupun perempuan yang aktif mengajar di wilayah satuan Pendidikan Anak Usia Dini Kabupaten Karawang.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan skala psikologi sebagai alat ukur variabel-variabel dalam penelitian. Menurut Saifudin Azwar

(2018) skala merupakan alat ukur psikologi yang menggunakan stimulus tidak langsung berupa pernyataan maupun pertanyaan sebagai upaya untuk mengungkap atribut melalui indikator perilaku. Indikator-indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem dan respon subjek, bukan sebagai jawaban salah ataupun benar.

Bentuk pernyataan atau pertanyaan yang diajukan dalam sebuah skala alat ukur bersifat *favourable* (mendukung / kalimat positif), atau *unfavourable* (tidak mendukung / kalimat negatif). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yaitu skala yang berupa pernyataan sikap yang diperoleh berdasar penilaian individu terhadap skala itu. Setiap aitem-aitem pernyataan berada dalam instrument memiliki lima alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).. Pemberian nilai antara *favourable* dan *unfavourable* tidaklah sama, yaitu sebagaimana dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Skor Jawaban Skala Likert

SKALA	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
N (Netral)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Penelitian ini menggunakan tiga macam skala yaitu skala PWB, skala resiliensi dan dukungan sosial. Berikut penjelasan mengenai tiga macam skala tersebut :

## 1. Skala PWB

Skala PWB disusun berdasarkan teori Ryff (1995), menyebutkan ada enam dimensi PWB, yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan terhadap lingkungan, tujuan hidup dan perkembangan diri.. Instrumen PWB direncanakan terdiri 32 item yaitu 16 item *favourable*, dan 16 *unfavourable*.

Tabel 3.2.Blueprint Skala PWB (Sebelum Uji Coba)

No	Dimensi	Indikator	Favo.	Unfavo.	Jumlah
1.	Penerimaan Diri	Mempunyai sikap positif terhadap diri sendiri Menerima kelebihan dan kekurangan diri Bersikap positif terhadap masa lalu.	1,2,4	3,5,6	6
2	Hubungan positif dengan orang lain	Memiliki kepedulian (empati) terhadap orang lain Mampu membina hubungan baik dan percaya pada orang lain Mampu mengidentifikasi hubungan dengan orang lain	7,9,10	8,11,12	6
3	Otonomi	Mampu mandiri dalam mengambil keputusan pribadi Mampu bertahan dalam tekanan sosial Mampu mengoreksi diri sendiri.	13,15,17	14,16,18	6
4	Penguasaan terhadap lingkungan	Mampu berkompetisi mengatur lingkungan. Dapat mengendalikan lingkungan Menciptakan lingkungan sesuai nilai yang ada	19,20,21	22,23,24	6
5	Tujuan Hidup	Memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas untuk diperjuangkan. Merasa bermakna dalam hidup	25,26	27,28	4
6.	Perkembangan Diri	Menyadari potensi diri dan mengembangkannya Mampu melakukan perbaikan hidup dalam setiap saat.	29,30	31,32	4
Jumlah					32

## 2. Skala Resiliensi

Skala Resiliensi yang digunakan peneliti merupakan adaptasi teori dari Reivich dan Shatte (2002) yang menyebutkan ada tujuh aspek dari resiliensi yaitu regulasi emosi, optimisme, analisis kausal, empati, efikasi diri, dan pencapaian kesuksesan. Instrumen resiliensi direncanakan terdiri dari 30 item yaitu 15*favourable* dan 15*unfavourable*. Berikut bueprint skala resiliensi :

Tabel 3.3. *Blueprint* Skala Resiliensi (Sebelum Uji Coba)

No	Aspek	Indikator	Favo.	Unfavo	Jumlah
1.	Regulasi Emosi	Mampu tenang dalam kondisi penuh tekanan Mampu mengendalikan emosi, perhatian, dan perilaku	1,2	3,4	4
2	Kontrol Impuls	Mampu beradaptasi menghadapi kesedihan. Mampu mengembangkan kemampuan sosial	5,6	7,8	4
3	Optimisme	Yakin akan menjadi lebih baik. Memiliki harapan masa depan. Mampu mengontrol diri.	9,10,11	12,13,14	6
4.	Analisis kausal	Mampu memperkirakan penyebab masalah. Mampu memperkirakan sebab akibat kejadian.	15,16	17,18	4
5.	Empati	Dapat membaca dan merasakan empsi orang lain. Mampu memahami perasaan orang lain.	19,20	21,22	4
6.	Efikasi Diri	Yakin mampu memecahkan masalah. Yakin mampu meraih kesuksesan.	23,24	25,26	4
7	Pencapaian kesuksesan	Mampu mencapai cita-cita. Mampu mengatasi masalah dan mengambil hal positif dalam diri.	27,28	29,30	4
Jumlah					30

### 3. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial yang disusun peneliti berdasarkan teori dukungan sosial dari Sarafino (2006), yang terdiri dari empat dimensi, meliputi dukungan penghargaan, emosional, informasi dan instrumental. Instrumen berisi 16 aitem yaitu 8 *favourable* dan 8 *unfavourable*.

Tabel 3.4.Blueprint Skala Dukungan Sosial (sebelum uji coba)

No	Dimensi	Indikator	Favo	Unfavo	Jumlah
1	Dukungan emosional	Perhatian dan empati keluarga, menjadikan rasa nyaman dan dicintai Keluarga bersedia mendengarkan keluh kesah	1,2	9,10	4
2	Dukungan Penghargaan	Mendapat pujian dan penerimaan positif atas ide, pemikiran ataupun pilihan. Mendapat persetujuan dari keluarga.	3,4	11,12	4
3.	Dukungan Instrumental	Mendapat bantuan finansial dari keluarga. Mendapatkan support baik waktu maupun tenaga dari keluarga saat menghadapi masalah	5,6	13,14	4
4.	Dukungan Informasi	Menerima informasi akurat dari keluarga. Menerima saran dan pengarahan dari keluarga	7,8	15,16	4
Jumlah					16

### E. Metode Analisis Instrumen

Skala dapat digunakan untuk sebuah penelitian apabila telah dinyatakan valid dan reliabel. Validitas (Azwar, 2019) yaitu suatu hal yang megacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran, apabila skor mendekati skor murni maka validitas itemnya semakin tinggi. Sedangkan reliabilitas menurut Azwar (2019) menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu dapat dipercaya.

## 1. Uji Validitas Instrumen

Metode yang digunakan untuk menguji validitas skala dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode CVR (*Content Validitas Ratio*). CVR dilakukan dengan menggunakan pendekatan panel *Subject Matter Expert* (SME), yang terdiri dari para ahli untuk diminta pendapatnya yang menyatakan apakah item skala tersebut bersifat esensial ataupun tidak esensial. Rumus CVR adalah sebagai berikut :

$$\text{CVR} = (2n_e / n) - 1$$

Keterangan :

- $n_e$  = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem 'esensial'
- $n$  = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Kemudian untuk analisis itemnya menggunakan bantuan SPSS versi 25, melalui Corrected Item – Total Correlation. Azwar (2019) menyatakan bahwa suatu item yang mendapatkan koefisien korelasi  $X \geq 0,30$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 dianggap memiliki daya beda yang memuaskan. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan kriteria valid sebesar 0,30 pada setiap aitemnya.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk uji reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 yaitu dengan tehnik koefisien alpha cronbach yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum V_i^2}{V_t} \right]$$

Keterangan :

- $\alpha$  = koefisien reliabilitas instrument
- $n$  = banyaknya butir pertanyaan atau soal
- $V_i$  = jumlah varians butir
- $V_t$  = varians skor total

Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* terbagi menjadi 5 kategori, yaitu teesbut dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.5.Koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach*

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

## F. Teknik Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dianalisis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, yaitu menggunakan statistik probabilitas, artinya analisis yang digunakan pada sampel diberlakukan pula untuk populasi. Statistik probabilitas yang digunakan adalah statistik parametrik karena jenis data yang dianalisis dalam skala interval.

Dalam statistik parametris data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, sehingga harus dilakukan uji normalitas dan linieritas dahulu sebelum menguji hipotesis.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak dengan uji Kolmogorov- Smirnov, dengan rumus Chi – kuadrat sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{f_o - f_h^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi-Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Ketentuan pengujian dengan taraf signifikansi 5% yaitu :

1. Jika  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  table, artinya sebaran data normal.
2. Jika  $\chi^2$  hitung >  $\chi^2$  tabel, artinya sebaran data tidak normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah langkah untuk mengetahui status linear atau tidaknya distribusi nilai data yang diperoleh.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian dengan tiga variabel yaitu dua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ) maka menggunakan analisis regresi berganda. Adapun rumus dari regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$a$  = Harga  $Y$  bila  $X = 0$  (Konstan)

$b_1$  = Koefisien regresi variabel  $x_1$

$b_2$  = Koefisien regresi variabel  $x_2$

$X_1$  = Subyek pada variabel  $x_1$

$X_2$  = Subyek pada variabel  $x_2$

Uji hipotesis dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai  $p < 0,05$  atau membandingkan nilai  $F$  hitung dengan  $F$  tabel. Bila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, sebaliknya apabila nilai signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05 maka  $H_1$  diterima.

#### 4. Uji Determinasi

Nilai dari koefisiensi determinasi menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dengan rumus sebagai berikut :

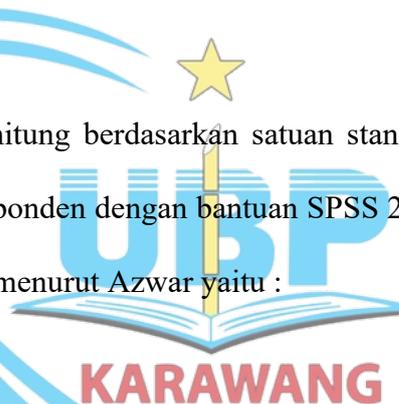
$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

#### 5. Uji Kategorisasi

Kategorisasi ini dihitung berdasarkan satuan standar deviasi, satuan mean dan nilai hitung responden dengan bantuan SPSS 25.0 *for windows*. Adapun rumus kategorisasi menurut Azwar yaitu :



Tabel 3.6 Kategorisasi Menurut Azwar

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$